

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, Rupmoroto (1981) menyatakan *Islamic Centre* sebagai pusat kegiatan keislaman, semua kegiatan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama Islam berlangsung berdasarkan inti atau dasar ajaran yang meliputi; ibadah, muamalah, taqwa, dan dakwah. *Islamic Centre* sebagai wadah fisik berperan sebagai wadah dengan berbagai kegiatan yang begitu luas dalam suatu area. Kesimpulannya, *Islamic Centre* artinya adalah pusat keislaman.

Saat ini, pemeluk agama Islam memiliki jumlah sebanyak 1,59 miliar jiwa. Atau sekitar 23% dari total populasi dunia. Jumlah muslim diperkirakan akan naik hampir dua kali lipat. Dengan perkiraan mencapai 2,7 miliar muslim pada 2050, ini akan menjadikan 29% penduduk dunia nantinya adalah orang Islam. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam dan saat ini ada lebih dari 207 juta umat muslim di Indonesia. Begitu pula dengan fenomena kebangkitan generasi milenial muslim yang tengah terjadi di berbagai penjuru Indonesia. Di kota Garut pun jadwal untuk kajian bahkan sudah rutin. Hal ini menunjukkan potensi besar kebangkitan agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan studi banding *Islamic Centre* Garut, *Islamic Centre* Tasikmalaya dan Pusda'i Bandung, pada aspek lokasinya *Islamic Centre* Garut terletak di tempat yang cukup strategis dan terpusat, di kelilingi oleh tempat publik baik itu kantor-kantor, tempat perbelanjaan, dan Stasiun. Hasil studi banding pada aspek bentuk dari interior beberapa Gedung *Islamic Centre* memiliki konsep bentuk yang islami seperti geometris dan bentuk mozaik yang mana merupakan bentuk-bentuk diperbolehkan dalam agama islam, namun untuk interior *Islamic Centre* Garut belum memperlihatkan bentuk-bentuk yang islami tersebut dengan maksimal. Maka dari itu untuk menunjukan identitas atau karakter islami, bentuk-bentuk islami dapat lebih dikembangkan untuk menunjukan identitas *Islamic Centre* Garut. Karena identitas dan karakter merupakan hal yang penting agar masyarakat mudah merasakan keislaman dalam kawasan bangunan *Islamic Centre* Garut ini.

Adapun permasalahan lainnya yaitu *Islamic Centre* Garut memiliki beberapa Gedung yang belum sesuai dengan standar fungsi kegiatannya, sehingga fungsi dari bangunan tersebut menjadi kurang jelas dan ruang-ruang pada bangunan pun menjadi kurang efektif. Karena adanya ketidaksesuaian fungsi kegiatan dan ruang di *Islamic Centre* Garut, hal ini menyebabkan penggunaan furniturnya tidak sesuai sehingga layout dan sirkulasinya menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkannya perbaikan fasilitas atau fungsi kegiatan yang sesuai dengan standar di kawasan Gedung *Islamic Centre* Garut agar masyarakat mudah melakukan kegiatan islam.

Rencana kedepan untuk *Islamic Centre* Garut yaitu ingin menunjukkan sisi ruh (karakter) Islami (*Ketua Aset BPKAD, 2020:2*). Menunjukkan karakter islami dapat membantu mengembangkan identitas *Islamic Centre* Garut agar masyarakat dengan mudah merasakan bentuk keislamiannya.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran diatas kali ini akan dilakukan Perancangan Ulang *Islamic Centre* Garut dengan Pendekatan Karakter Identitas. Serta diharapkan dapat menjadikan tata kota Garut menjadi lebih baik oleh fasilitas desain interior yang diterapkan pada *Islamic Centre* Garut dengan mengembangkan karakter identitas bentuk Islami. Dengan cara ini diharapkan mampu memberikan solusi pemecahan dari permasalahan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah yang dapat diambil, diantaranya:

1. Interior *Islamic Centre* Garut belum memperlihatkan identitas bentuk-bentuk karakter islami secara maksimal menyebabkan kurangnya identitas keislaman.
2. Ketidaksesuaian fungsi kegiatan dan ruang yang belum sesuai dengan standar menyebabkan penggunaan furniture kurang efektif sehingga interior layout dan sirkulasinya kurang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menciptakan interior *Islamic Centre* Garut yang memiliki identitas karakter bentuk Islam ?
2. Bagaimana cara menciptakan interior *Islamic Centre* Garut yang sesuai dengan standar fungsi kegiatan dan ruang agar efektif ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat perancangan ulang interior *Islamic Centre* Garut dengan konsep karakter bentuk yang islami dan pendekatan identitas.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan *Islamic Centre* Garut ini adalah merancang ulang interior *Islamic Centre* pada semua area dengan bentuk karakter islam. Serta merancang ulang elemen interior yang memiliki ketidaksesuaian fungsi kegiatan dan ruang menjadi lebih efektif yakni Ruang Perkantoran, Ruang Perpustakaan, Ruang Seminar dan Pelatihan agar mempermudah kegiatan islam.

1.5 Manfaat

Berikut manfaat yang dapat diambil dari perancangan ini di antaranya :

- Bagi Masyarakat
Perancangan ulang ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam berkegiatan islam dan merasakan karakter identitas dari bentuk keislaman.
- Bagi Pemerintah, Lembaga atau Institusi
Perancangan ulang ini diharapkan dapat membuat pegawai menjadi lebih produktif dan membuat identitas dari *Islamic Centre* Garut menjadi lebih baik.
- Bagi Bidang Keilmuan Interior
Menambah wawasan para desainer interior mengenai *Islamic Centre* tingkat Kabupaten dengan pendekatan Identitas.

1.6 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangannya yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi Islamic Centre Kabupaten Garut terletak di Jl. Pramuka Kelurahan Pakuwon Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat – 44117. Luas bangunan yang di desain yaitu $\pm 3.326\text{m}^2$, dengan total 6 gedung yakni Gedung Masjid, Gedung Serbaguna, Gedung Perkantoran, Gedung Perpustakaan, Gedung Seminar dan Pelatihan dan Gedung Asrama yang masing-masing memiliki 2 lantai.
2. Pengguna dari Islamic Centre Garut yaitu Imam Masjid, Makmum Masjid, Ustadz/Ustadzah, Khotib, Pegawai, Pengisi Acara (Seminar, Pelatihan, Manasik), Pengunjung, Penyewa Gedung Serbaguna (Pernikahan, Dakwah), Petugas Keamanan dan Kebersihan.
3. Fasilitas dan Kegiatan di Islamic Centre Garut yaitu Pelayanan Shalat (Shalat 5 waktu, shalat jum'at, shalat sunnah berjamaah Idul Fitri, Idul Adha, Gerhana, dll), Fasilitas Amalan Puasa (Tarawih, i'tikaf, tadarus, ta'jil, ceramah), Fasilitas Haji dan Umrah (Sosialisasi ibadah haji dan umrah, peragaan manasik haji untuk pelajar atau umum), Kajian, LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an), Seminar, Perpustakaan, Penyewaan Gedung Serbaguna untuk Pernikahan, Asrama.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan, meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - Observasi lapangan
Datang dan melihat langsung keadaan dan kondisi lapangan dengan melilingi keseluruhan Gedung dan interiornya.
 - Dokumentasi
Mengambil foto pada bagian eksterior dari keseluruhan bangunan yang ada di Islamic Centre Garut dan pada ruang-ruang interiornya bersama

dengan petugas keamanan yang memegang kunci seluruh ruang *Islamic Centre* Garut.

- Wawancara

Mewawancarai petugas keamanan *Islamic Centre* Garut yang sudah bekerja sejak awal *Islamic Centre* Garut didirikan, mewawancarai hansip, mewawancarai pegawai *Islamic Centre* Garut, mewawancarai Kepala Seksi Aset BPKAD, mewawancarai Ketua Bidang Aset BPKAD.

- Studi banding

Menyimpan data hasil survey ke *Islamic Centre* Kabupaten Tasikmalaya dengan mengambil dokumentasi foto dan wawancara kepada petugas, mencari data Pus'dai Bandung melalui Web dan buku Profil Badan Pengelola *Islamic Centre* Jawa Barat.

b. Data Sekunder

- Studi literatur

Mencari data literatur *Islamic Centre* melalui buku cetak, *e-book*, jurnal, dan web.

2. Analisa Data

Dari data primer dan sekunder yang didapat keduanya dijadikan bahan untuk studi literatur Perancangan Ulang *Islamic Centre* Garut.

3. Konsep dan Skematika Desain

Konsep dan skematika desain meliputi :

- Programming

Membuat tabel programming untuk mengetahui kebutuhan ruang yang dibutuhkan pada seluruh area interior di *Islamic Centre* Garut.

- Tabel Analisa Kegiatan

Membuat tabel yang berisikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *user* dari *Islamic Centre* Garut.

- Bubble Diagram

Membuat bubble diagram untuk mengetahui organisasi atau hubungan antar ruang satu sama lain di *Islamic Centre* Garut.

- Konsep

Menentukan tema, konsep dan gaya yang ingin digunakan pada Islamic Centre Garut.

4. Desain Akhir

Laporan fisik buku Tugas Akhir Perancangan Ulang *Islamic Centre Garut* berukuran A4. Gambar Kerja yang berisi denah, potongan, tampak, rencana flooring dan ceiling *Mechanical Electrical (ME)*, detail interior, detail furniture dan perspektif. 3D Modelling dan rendering dari *Islamic Centre Garut*. Maket *Islamic Centre Garut* dan animasi 3D *Islamic Centre Garut* sebagai penunjang.